

BAB III

METODE PENELITIAN

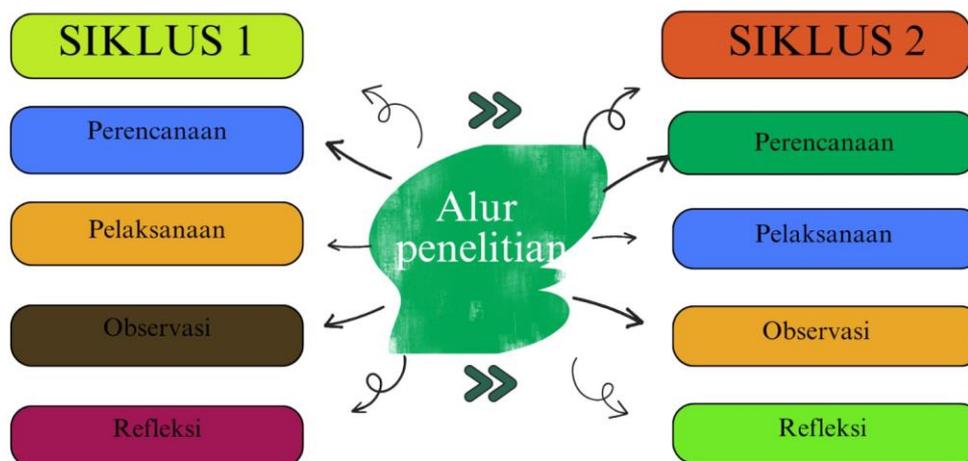
Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta bahwa siswa belum terampil dalam membuat karangan narasi dan membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi agar lebih baik lagi. Menurut Arikunto, S (2013) *Deasain (design)* penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai langkah-langkah kegiatan yang akan di laksanakan.

Pada desain penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah proses kegiatan yang dilakukan di kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti. PTK membantu untuk memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Soedarsono, 2001, hlm. 2). Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh seorang guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelas agar menjadi guru yang profesional. Dalam penelitian Tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang akan diperoleh. Jadi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang lebih memperhatikan fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian, dengan demikian peneliti dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas dan bisa diuraikan secara deskriptif disertai dengan kata-kata yang dapat memperkuat temuan yang ada. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yaitu dari hasil tes, observasi dan dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian oleh Kemmis dan Taggart dengan alur pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Model penelitian Kemmis & Taggart

(Sumber : Kemmis dan Taggart (dalam Kunandar, 2012, hlm. 187)).

Berdasarkan alur penelitian menurut Kemmis dan Taggart pada gambar diatas terbagi menjadi 4 langkah yaitu :

- a) Tahap perencanaan, tahap ini perlu dilaksanakan sebelum memulai penelitian, sesudah merumuskan permasalahan berdasarkan fakta yang ada dilapangan. Cara yang dilakukan yaitu dengan merancang suatu tindakan yang akan dijadikan perbaikan melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai dan dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara :
 - a. Membuat sebuah materi yang akan dijadikan bahan untuk penelitian.
 - b. Menentukan model dan metode pembelajaran.
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - d. Menentukan teknik pengumpulan data.
 - e. Mempersiapkan media pembelajaran.
 - f. Merencanakan pembuatan soal evaluasi.
- b) Tahap Pelaksanaan, tahap ini melakukan sebuah tindakan berdasarkan perencanaan yang telah di susun sebelumnya dengan tujuan agar tujuan

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penelitian bisa tercapai. Pada pelaksanaan tindakan harus adanya kesesuaian antara perencanaan yang sudah dibuat dengan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan.

- c) Tahap Observasi, tahap ini dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi hasil dari penelitian tindakan. Pada tahap observasi ini, pelaksanaannya harus berlandaskan pada instrumen yang telah dibuat. Aspek yang diamati dalam PTK ini yaitu : a).Proses tindakan, b).Pengaruh tindakan (baik sengaja maupun tidak sengaja) c). Kendala saat tindakan d). Bagaimana kendala tersebut apakah menghambat atau mempermudah tindakan yang direncanakan d). Persoalan lain yang timbul saat PTK berlangsung. Aspek-aspek ini sebagai landasan untuk melakukan tahap selanjutnya, yaitu refleksi.
- d) Refleksi, tahap ini merupakan tahap akhir karena refleksi adalah evaluasi atas kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk dijadikan bahan cerminan atau pedoman perbaikan. Refleksi ialah tindak lanjut berupa analisis pelaksanaan aktivitas selama dilaksanakannya PTK. Refleksi dilakukan apabila terdapat kekurangan sehingga dapat dilakukannya perbaikan tindakan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan semua orang atau individu yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Sumarto (2003, hlm.17) partisipan adalah keterlibatan seseorang atau masyarakat dengan memberikan dukungan baik tenaga, pikiran ataupun materi yang dimiliki pada setiap keputusan yang telah diambil demi mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditentukan bersama. Sedangkan tempat penelitian menurut Hamid Darmadi (2011, hlm.52) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adapun partisipan dan tempat penelitian yang akan peneliti laksanakan sebagai berikut :

a. Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar dengan jumlah partisipan sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SDN Kaumpandak 02 Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu tes dan non tes. Instrumen penilaian tes berupa tes tulisan karangan narasi siswa, sedangkan non tes berupa observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Sukmadinata (2011) Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan data dan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain-lain. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas kegiatan guru dan siswa dalam sebuah proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

2) Tes

Tes merupakan serangkaian pernyataan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, atau bakat intelegensia, keterampilan yang dimiliki individual atau kelompok (Hartono, 2011, hlm.58). Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tes tulis yang berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk mengamati keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kaumpandak 02 yang sesuai dengan indikator karangan narasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dokumentasi berupa foto, dan selain foto juga bisa berbentuk dokumen-dokumen yang terdapat di sekolah yang bersangkutan, misalnya dokumentasi lembar kerja siswa dan lain-lain. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperoleh data-data yang bersangkutan dengan subjek penelitian.

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Untuk setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Agar lebih jelas peneliti akan menguraikan rencana aktivitas pada setiap komponen dalam setiap siklus penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Rencana Kegiatan Siklus Penelitian

Siklus	Tahapan	Kegiatan
I	Perencanaan	Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat langkah-langkah model <i>Picture and Picture</i> dengan berbantuan gambar komik untuk pembelajaran menulis karangan narasi. Selain itu, untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti juga mempersiapkan media gambar komik, alat, dan materi pembelajaran yang tercantum dalam RPP dengan benar.
	Pelaksanaan Tindakan	Peneliti mengaplikasikan RPP penerapan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dengan berbantuan media gambar komik yang telah dipersiapkan sebaik mungkin agar kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN Kaumpanda 02 menjadi lebih meningkat dan berinovasi.
	Observasi/ pengamatan	Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang melaksanakan tes menulis karangan narasi. Peneliti harus mencatat/mendokumentasikan peristiwa atau hal yang terjadi di dalam kelas pada lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti harus teliti dalam kegiatan pengamatan ini untuk bahan refleksi pada siklus selanjutnya.

Siklus	Tahapan	Kegiatan
	Refleksi	Dari hasil observasi/pengamatan akan terlihat hal-hal apa saja yang kurang dan perlu untuk diperbaiki dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Peneliti akan merancang kembali rencana tindakan dengan lebih baik untuk dilaksanakan agar adanya peningkatan pada siklus selanjutnya.
II	Perencanaan	Dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti akan berlanjut ke siklus II dengan membuat ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang jauh lebih baik daripada siklus sebelumnya. Perencanaan pada siklus II dilakukan dengan menambah atau mengurangi kegiatan yang sekiranya perlu dan tidak perlu dilakukan pada PTK siklus II hal tersebut bercermin pada refleksi siklus I.
	Pelaksanaan Tindakan	Peneliti mengaplikasikan RPP yang telah direvisi dari hasil refleksi siklus I.
	Observasi/pengamatan	Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran. Lalu, peneliti juga mencatat/mendokumentasikan hal-hal yang terjadi di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
	Refleksi	Dari hasil pengaplikasian dan pengamatan pada tahap kegiatan yang telah diterapkan sebelumnya, peneliti akan lebih mengetahui hal-hal yang kurang dan perlu untuk diperbaiki dari PTK yang dilakukan.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Adapun lampiran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.3.1.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang ada di kelas. Lembar observasi dilakukan dengan mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, sehingga peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas V SDN Kaumpandak 02 sedang berlangsung. Tujuan dilakukannya observasi ini yaitu untuk mengamati kinerja siswa kelas V SDN Kaumpandak 02 dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Guru

No	Aspek yang di nilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran.			
2.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai siswa.			
3.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.			
4.	Guru memperlihatkan gambar komik yang belum tersusun.			
5.	Guru memberikan contoh sebuah karangan narasi dan cara membuat karangan narasi yang baik dan benar sesuai gambar komik.			
6.	Guru membimbing siswa duduk berkelompok.			
7.	Guru mengarahkan dan meminta perwakilan kelompok untuk mengambil			

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang di nilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	salah satu gambar komik dan lembar kerja kelompok untuk berdiskusi.			
8.	Guru meminta siswa menyusun gambar komik yang belum tersusun.			
9.	Guru memberi waktu 10 menit kepada siswa untuk berdiskusi mengurutkan gambar komik.			
10.	Guru meminta siswa secara berkelompok menentukan topik, ide pokok, tema, judul, dan kerangka pikiran pada setiap gambar komik.			
11.	Guru memberikan waktu 10 menit untuk berdiskusi.			
12.	Guru membimbing siswa dalam menulis karangan narasi.			
13.	Guru meminta siswa untuk mendeskripsikan hasil analisa yang telah didapat menjadi karangan narasi berdasarkan gambar komik.			
14.	Guru meminta siswa untuk memberi judul yang menarik dan menggambarkan isi karangan.			
15.	Guru mengajak siswa mengevaluasi pembelajaran yang telah dicapai dan dilaksanakan.			

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa saat Proses Pembelajaran

No	Aspek yang di nilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai harus jelas sesuai dengan tujuan dan indikator.			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.			
4.	Siswa memperhatikan gambar komik yang belum tersusun.			
5.	Siswa duduk secara berkelompok.			
6.	Siswa diminta guru untuk mengambil salah satu gambar komik dan LKPD.			
7.	Siswa menyusun gambar komik.			
8.	Siswa berdiskusi selama 10 menit untuk mengurutkan gambar.			
9.	Siswa secara berkelompok menentukan topik, ide pokok, tema, judul, dan kerangka pikiran pada setiap gambar komik.			
10.	Siswa berdiskusi selama 10 menit.			
11.	Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya.			
12.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan narasi harus			

No	Aspek yang di nilai	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.			
13.	Siswa mendeskripsikan hasil analisa yang telah didapat menjadi karangan narasi berdasarkan gambar komik pada lembar kerja individu.			
14.	Siswa memberikan judul yang menarik dan menggambarkan isi karangan.			
15.	Siswa bersama guru mengevaluasi pembelajaran.			

Keterangan Skor Kriteria Penilaian :

Ya :1

Tidak : 0

3.3.1.2 Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu yang berbentuk pemberian tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Peneliti menggunakan instrument tes untuk memperoleh data mengenai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Tes ini diperlukan agar mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan menulis siswa dalam penerapan model *Picture and Picture* dengan berbantuan media gambar komik dalam menulis karangan narasi di kelas V SDN Kaumpandak 02. Tes yang digunakan adalah tes tulis, tes yang diberikan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa). Lembar yang akan dipakai oleh siswa untuk menulis karangan narasi sehingga siswa tidak harus mempersiapkan sendiri. Adapun untuk kisi-kisi dan rubrik penilaian menulis karangan narasi sebagai berikut :

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Tokoh	Tokoh pada karangan sangat sesuai dengan karakteristik atau watak dan fisik tokoh yang ada pada gambar komik.	Tokoh pada karangan hampir sesuai dengan dua aspek dari karakteristik atau watak dan fisik tokoh yang ada pada gambar komik.	Tokoh pada karangan cukup sesuai dengan satu aspek dari karakteristik atau watak dan fisik tokoh yang ada pada gambar komik.	Tokoh pada karangan kurang sesuai dengan karakteristik atau watak dan fisik tokoh yang ada pada gambar komik.
Alur	Alur yang dibuat lengkap terdapat awal, tengah, dan akhir cerita.	Alur yang dibuat hanya terdapat dua aspek dari awal, tengah, dan akhir cerita.	Alur yang dibuat hanya terdapat satu aspek dari awal, tengah, dan akhir cerita.	Alur yang dibuat tidak terdapat aspek dari awal, tengah, dan akhir cerita.
Latar	Latar yang dibuat lengkap yang mencakup tempat, waktu, dan suasana.	Latar yang dibuat hanya ada dua aspek yang mencakup tempat, waktu, dan suasana.	Latar yang dibuat hanya ada satu aspek yang mencakup tempat, waktu, dan suasana.	Latar yang dibuat tidak terdapat aspek yang mencakup tempat, waktu, dan suasana.
Isi	Isi karangan terdapat 3 paragraf dan isi sudah sesuai dengan gambar komik yang telah disediakan secara detail.	Isi karangan terdapat 2 paragraf dan isi hampir sesuai dengan gambar komik yang telah	Isi karangan terdapat 1 paragraf saja dan isi kurang sesuai dengan gambar komik yang telah	Isi karangan tidak sesuai dengan gambar komik yang telah disediakan secara detail.

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
		disediakan secara detail.	disediakan secara detail.	
Tata bahasa	Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan sangat memikat seolah-olah pembaca atau pendengar melihat, mendengar, atau mengalami langsung objek tersebut. Terjadi 1-3 kesalahan urutan kalimat, bentuk frasa dan kata.	Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan hampir memikat, terjadi 4-6 kesalahan urutan kalimat, bentuk frasa, dan kata.	Penggunaan gaya bahasa yang disampaikan kurang memikat, terjadi 7-8 kesalahan urutan kalimat, bentuk frasa dan kata.	Hampir tidak menguasai tata bahasa, penuh kesalahan tata bahasa, tidak terdapat cukup bahan untuk dinilai.
Kosa Kata	Perbendaharaan kata sangat menguasai, pemilihan dan penggunaan kata tepat dan tidak banyak	Perbendaharaan kata hampir menguasai, terdapat 1-3 kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan	Perbendaharaan kata cukup menguasai terdapat 4-6 kesalahan pemilihan kata dan	Perbendaharaan kata kurang menguasai terbatas terdapat 7-8 kesalahan pemilihan

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
	mengulang kata.	kata yang tidak tepat dan tanpa banyak mengulang kata.	banyak mengulang kata.	kata.
Ejaan dan teknik penulisan	Sepenuhnya sudah sesuai dengan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar dan penyusunan huruf sudah sesuai dengan kaidah.	Hampir sesuai, terdapat 1-3 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar dan penyusunan huruf.	Cukup sesuai Terdapat 4-6 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar dan penyusunan huruf.	Kurang menguasai terdapat 7-8 kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar dan penyusunan huruf.

Tabel 3. 5 Presentase Hasil Nilai Siklus I Berdasarkan Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Nilai Skor maksimal	Jumlah perolehan	Rata-Rata	Presentase Keberhasilan
1.	Tokoh				
2.	Alur				
3.	Latar				
4.	Isi				
5.	Tata bahasa				
6.	Kosa kata				
7.	Kaidan ejaan dan penulisan				

3.3.1.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui observasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan hasil belajar terkait menulis karangan narasi dengan berbantuan media gambar komik. Maka dari itu untuk mengetahui secara detail jawaban siswa bisa dilakukan dengan dokumentasi. Adapun instrumen dokumentasi sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Lembar instrumen dokumentasi

No	Aspek yang di nilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kehadiran siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
2.	Semua siswa mengikuti pelaksanaan tes pengambilan nilai karangan narasi			
3.	Tulisan dan gambar sudah sesuai dengan urutan			
4.	Kejelasan pada isi lembar jawaban			

Semua instrumen penelitian, rubrik penilaian karangan narasi siswa, lembar observasi guru dan siswa, telah diuji ahli oleh Dr. Indah Nurmaharani, S.S., M.Pd. selaku dosen bahasa Indonesia PGSD UPI Purwakarta. Lembar validasi dilampirkan di lampiran halaman 104.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang di lakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan media gambar komik di pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Jika yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka analisis dilakukan secara kualitatif juga. Proses tersebut dilakukan melalui tahap,

Yulistia, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KOMIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi (mengaitkan gejala) secara sistematis dan logis, serta memuat abstraksi atas kesimpulan sebuah makna hasil dari analisis.

Analisis data secara kualitatif dilakukan terhadap pemerolehan data melalui observasi, hal ini di karenakan hasil obsevasi bersifat naratif deskriptif sehingga data disajikan dalam bentuk kualitatif. Data hasil observasi dalam penelitian berupa kalimat kesimpulan yang di dapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada 2, yakni, analisis data secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif.

3.4.1 Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi dilakukan terhadap pemerolehan data melalui observasi. Data hasil observasi dalam penelitian berupa kalimat kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengelolaan data aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring menurut Sugiono (Irmasari Gamiarsih, 2014).

Tabel 3. 7 Rumus menghitung rata-rata

$$\text{Presentase Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyaknya skorl}} \times 100\%$$

Tabel 3. 8 Presentase dan predikat penilaian observasi

No	Persentase	Kategori
1.	80% - 100%	A (Sangat Baik)
2.	70% - 79%	B (Baik)
3.	60% - 69%	C (Cukup)
4.	50% - 59%	D (Kurang)
5.	0% - 49%	E (Sangat kurang)

(Sumber : Syah, 2013, hlm 135)